

SURVEY MINAT REMAJA TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI DI DESA MANTREN KECAMATAN KEBONAGUNG

Afrizal Ahmad Ansori¹, Ridha Kurniasih Astuti², Dicky Alfindana³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan
Email : afrizalahmadpjr@gmail.com¹, ridhkurnia@gmail.com², dickyalfindana@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui minat remaja terhadap olahraga bola voli di Desa Mantren Kecamatan Kebonagung, dan (2) mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat minat remaja Desa Mantren bermain bola voli. Penelitian ini dengan menyebarkan angket metode yang digunakan adalah survei. Survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat remaja di Desa Mantren terhadap permainan bola voli. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk persentase. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan penyebaran angket ke responden. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa minat para remaja Desa Mantren yang tersebar di lima dusun, yakni Dusun Klagen, Dusun Wates, Dusun Kebak, Dusun Juwono dan Dusun, Krajan dalam permainan bola voli dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini didasarkan pada akumulasi dan distribusi instrumen minat secara akumulatif sebesar 94% dan 6% yang dalam kategori rendah. Jadi minat remaja terhadap permainan bola voli di Desa Mantren di kategorikan sangat tinggi.

Kata kunci : *Bola Voli , Minat, Olahraga, Remaja, Survei.*

Abstract: This study aims to: (1) determine the youth's interest in volleyball in Mantren Village, Kebonagung District, and (2) find out what are the metode used is a survey. A survey is a research that collects information from respondents by using a questionnaire or questionnaire. Questionnaire were used to fine out how much interest among teenagers were then analyzed descriptively and presented in the from of percentages. Data collection techniques in this study by distributing questionnaires to respondents. Based on the results of this stufy, it can be concluded that the interest of the youth of Mantren villege spread over five hamlets, namely Klagen Hamlet, Wates Hamlet, Kebak Hamlet, Juwono Hamlet and Hamlet, Krajan in vollyball games in the Very High category. This is based on the accumulation and distribution of interest instruments accumulatively of 94% and 6% which are in the low category. So teenagers' interest in vollyball games in Mantren Villege is categorized as very high.

Keywords : *Vollyball, Interests, Sports, Youth, Survey.*

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan olahraga. Kegiatan olahraga semakin mendapat tempat yang penting di dalam kehidupan bangsa-bangsa di seluruh dunia. Olahraga oleh manusia *modern* dewasa ini telah dianggap sebagai kebutuhan sehari-hari seperti makan dan minum. Betapa tidak karena dengan berolahraga dapat dicapai tujuan seperti pembiasaan hidup sehat, peningkatan kesegaran jasmani, keterampilan dan kecerdasan, penanaman disiplin, pemupukan jiwa sportif, serta peningkatan prestasi yang optimal.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Permainan ini

menduduki deretan olahraga paling digemari setelah sepakbola. Permainan bola voli ini sangat digemari oleh kalangan tua maupun muda, baik laki-laki maupun perempuan tidak terkecuali oleh anak-anak remaja. Bagi mereka yang sudah lanjut usia dengan kondisi fisik yang sudah terbatas dan yang sudah tidak memungkinkan mereka untuk ikut bermain, mereka masih tertarik untuk mengikuti permainan ini walaupun hanya sebagai penonton di pinggir lapangan yang ikut menikmati permainan ini. Menurut mereka permainan ini merupakan permainan yang menarik dan dapat menjadi hiburan tersendiri untuk menghilangkan rasa penat setelah lelah bekerja.

Minat masyarakat Desa Mantren terhadap olahraga bola voli cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari antusias remaja yang rutin mengikuti latihan bola voli baik baik hanya sekedar berolah raga, hobi, maupun ingin menjadi pemain bola voli yang berprestasi. Setiap dusun di Desa mantren selalu tersedia lapangan bola voli bahkan hampir setiap RT mempunyai lapangan bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Mantren sangat antusias dalam permainan bola voli. Bahkan tiap tahun secara rutin selalu mengadakan pertandingan bola voli antar RT di desa Mantren. Selain itu Desa Mantren selalu mengirimkan atletnya untuk mengikuti turnamen baik turnamen antar Desa maupun antar Klub.

Lebih dari itu, catatan Desa Mantren membuktikan bahwa setidaknya ada dua puluh lima piala kejuaran turnamen bola voli dari masa ke masa Kondisi ini selaras dengan pentingnya olahraga bagi manusia. Prinsipnya, olahraga sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, dengan melakukan olahraga manusia akan lebih terjaga kesehatannya. Bukan cuma kesehatannya, tetapi olahraga juga bisa membentuk badan lebih ideal. Apalagi, di era ini kedudukan olahraga sangat penting.

Bahkan, aktifitas olahraga dapat di akses dengan mudah di rumah, seperti jogging di depan rumah. Kondisi ini dapat meminimalisir beragam penyakit manusia akibat kemalasan. Karena sekarang apa pun yang kita inginkan bisa langsung sampai rumah, kita tidak susah payah capek-capek kemana-mana, karna sekarang sudah jamnya modernisasi jadi apapun yang kita inginkan bisa langsung sampai rumah. Maka dari itu, berolahraga juga sangat penting karena dengan berolahraga kita juga bisa menambah aktifitas kita agar tidak terus menerus diam di rumah. Berolahraga dengan secara rutin juga bisa memunculkan bakat yang terpendam, seperti halnya sekarang olahraga yang memasyarakat dan digemari oleh masyarakat Desa Mantren, yakni bola voli.

TUJUAN

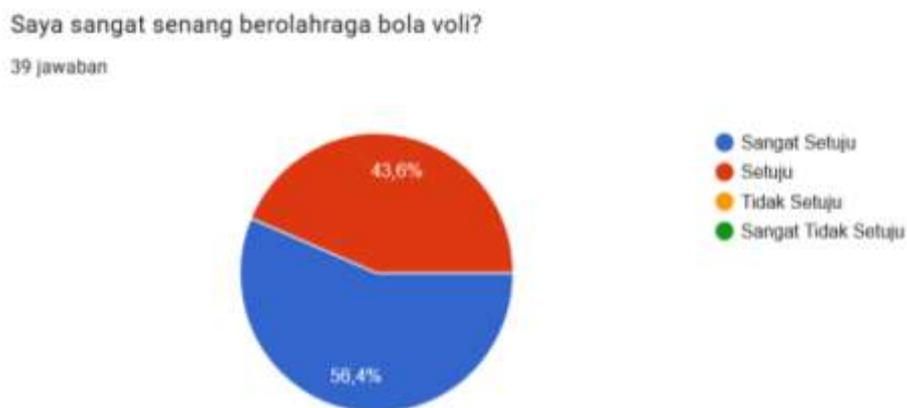
Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana minat remaja Desa Mantren terhadap olahraga bola voli.

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei. Survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket (Dwiky dkk, 2020,14-19). Angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat remaja terhadap olahraga bola voli. Teknik pengambilan data dengan perolehan angket kemudian dianalisis secara deskriptif dan dikemukakan dalam bentuk prosentase.

HASIL PENELITIAN

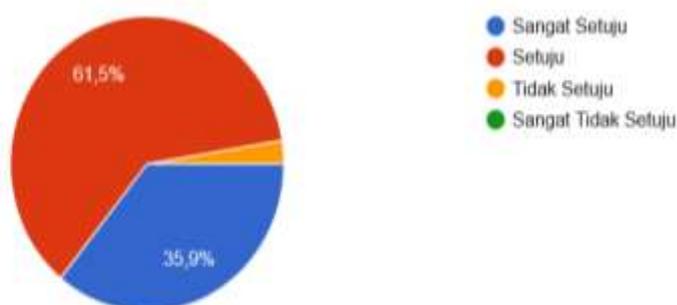
Berdasarkan hasil riset di lapangan menunjukkan bahwa minat atau motivasi para remaja Desa Mantren Kecamatan Kebonagung dalam mengikuti permainan bola voli sangat tinggi. Hal ini didasarkan pada keselarasan antara data kuesioner, data wawancara dan dokumentasi yang membuktikan hal yang sama. Secara kuantitatif, minat para remaja dalam mengikuti permainan bola voli, baik minat dalam kategori “permainan bola voli”, maupun minat dikarenakan “faktor lingkungan” sangat tinggi. Minat para remaja dalam kategori permainan diangka 100%, dan minat para remaja dikarenakan faktor lingkungan juga 100%. Adapun lebih rincinya dapat dicermati pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 6. Diagram Minat Permainan Bola Voli

Saya ingin berlatih bola voli agar bisa masuk dalam tim inti desa Mantren?

39 jawaban



Gambar 7. Diagram Minat Permainan Bola Voli Sesuai dengan Cita-Cita

Saya berlatih bermain bola voli dengan senang hati dan tanpa paksaan?

39 jawaban



Gambar 8. Diagram Minat Faktor Lingkungan Permainan Bola Voli Menurut Keluarga

Dengan demikian, secara kuantitatif minat para remaja Desa Mantren yang diperoleh dari input kuesioner yang tersebar, baik minat yang diakarenakan faktor permainan bola voli, maupun dikarenakan faktor lingkungan didapat angka sebesar 94% dan hanya 6% yang menyatakan minatnya rendah. Hal ini dapat juga dilihat pada gambaran antusias yang tinggi dalam setiap permainan bola voli di Dusun Kebak Desa Mantren. Hasil angket, wawancara dan dokumtasi penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum para pemuda (pemain bola voli) Dusun Kebak Desa Mantren motovasinya sangat tinggi sehingga memicu terwujudnya prestasi olahraga bola voli. Sebagaimana yang telah di ungkapkan pada pembahasan di atas setidaknya ada 20 piala kejuaraan yang telah didapatkan selama dekade 2010 sampai 2021.

Kondisi yang demikian ini selaras dengan teori pada bab 2 bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau motivasi, baik internal, maupun eksternal memicu terjadinya prestasi olahraga, tak terkecuali bola voli. Poin terpenting yang harus dipahami bahwa tingginya motivasi para remaja Desa Mantren dalam mengikuti permainan bola voli didukung oleh dua faktor, yakni faktor yang mendukung, maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung minat masyarakat Desa Mantren terhadap bola voli berdasar hasil survei ada lima, yakni: (1) banyaknya turnamen bola voli antar RT, antar dusun, antar desa dan masih ada turnamen-turnamen besar yang sampai membawa pemain nasional (2) memenuhi hasrat keinginan untuk bermain bola voli (3) menjaga kebugaran tubuh (4) sebagai ajang silaturahmi antar pemuda (5) menyiapkan diri untuk mengikuti turnamen bola voli. (6) unjuk kebolehan antar teman. Keenam faktor pendukung faktor tersebut di atas, pada prinsipnya di dasarkan pada simpulan-simpulan yang di peroleh dari hasil wawancara peneliti di lapangan. Di sisi lainnya, faktor penghambat minat masyarakat Desa Mantren terhadap bola voli berdasar hasil survei ada lima, yakni: (1) kurangnya perhatian untuk para pemain bola voli (2) kurangnya fasilitas lapangan yang memadai (3) rendahnya kontribusi pendanaan dari pemerintah desa (4) kesibukan pekerjaan para pemain bola voli (5) ketidakadanya pelatih yang profesional. Gambaran deskriptif kelima faktor tersebut merupakan cerminan dari hasil wawancara peneliti di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat di ambil kesimpulan bahwa minat para remaja Desa Mantren yang tersebar di lima dusun, yakni Dusun Klagen, Dusun Wates, Dusun Kebak, Dusun Juwono dan Dusun, Krajan dalam permainan bola voli dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini didasarkan pada akumulasi dan distribusi instrumen minat secara akumulatif sebesar 94% dan 6% yang dalam kategori rendah. Faktor pendukung minat remaja dalam berolahraga bola voli Desa Mantren ada lima, yakni (1) banyaknya turnamen bola voli antar RT, antar Dusun, antar desa dan masih ada turnamen-turnamen besar yang sampai membawa pemain nasional (2) memenuhi hasrat keinginan untuk bermain bola voli (3) menjaga kebugaran tubuh (4) sebagai ajang silaturahmi antar pemuda (5) menyiapkan diri untuk mengikuti turnamen bola voli; (6) unjuk kebolehan antar teman. Selain itu, faktor penghambatnya ada lima, yakni; (1) kurangnya perhatian untuk para pemain bola voli (2) kurangnya fasilitas lapangan yang memadai (3)

rendahnya kontribusi pendanaan dari pemerintah desa (4) kesibukan pekerja para pemain bola voli (5) ketidakadanya pelatih yang profesional.

SARAN

Ada beberapa saran yang perlu di sampaikan berhubungan dengan hasil penelitian ini : *Bagi Masyarakat*, yakni masyarakat sebaiknya lebih giat lagi bermain bola voli agar club-club di sekitaran kecamatan kebonagung melirik akan adanya potensi atau bakat yang menonjol agar sewaktu-waktu mereka bisa merekrut salah satu dari kalian. *Bagi Peneliti Lain*, yakni bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk menggunakan indikator yang lebih rinci, sehingga agar faktor yang mendukung minat pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dermawan Dwiky&Reza Adhi Nugroho. 2020 (14-19). Survei kegiatan ekstrakurikuler olahraga di smp negeri di kabupaten prengsewu tahun pelajaran 2019/2020.

